

**IMPLEMENTASI UPAYA KESEHATAN BERSUMBER
DAYA MASYARAKAT “UKBM” DI DESA MALINO
KECAMATAN SOYO JAYA KABUPATEN
MOROWALI UTARA**



SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sintuwu Maroso**

Oleh :

ICHA FEBRIANI MOSOGU
NPM. 91911405171065

**PROGRAM STUDI ADMINISTRSI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
2023**

ABSTRAK

ICHA FEBRIANI MOSOGU, 2023. “Implementasi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Di Desa Malino Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara”. Dibimbing oleh Abd. Khalid Hs. Pandipa, S.Sos.,M.Si dan Fitria Y. Alim, S.Sos.,M.Si

Kata Kunci: Implementasi, Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat di Desa Malino Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian yang digunakan berjumlah 11 orang. Bentuk dari implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di Desa Malino yaitu pos pelayanan terpadu (Posyandu), pos pembinaan terpadu (Posbindu), tanaman obat keluarga (Toga), Tri Bina: bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR), dan bina keluarga lansia (BKL), pembantu pembina keluarga berencana desa (PPKBD), tim pendamping keluarga (TPK), serta kader pembangunan manusia (KPM). Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di Desa Malino sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih belum maksimal. Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat di Desa Malino Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara yaitu partisipasi, dalam pelaksanaan program kegiatan posyandu remaja dan juga posbindu untuk dusun I tidak mencapai target dalam partisipasinya sedangkan untuk kegiatan PPKBD terkadang masyarakat menghindari saat akan dikunjungi sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dari kader PPKBD. Sarana dan prasarana juga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan posbindu dusun I, dikarenakan gedung yang sempit dan peralatan memasak yang masih belum lengkap, sarana seperti *handphone* yang belum tersedia juga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kader pembangunan manusia (KPM) untuk melakukan pelaporan ke Kecamatan sebagai pertanggungjawaban dari kader pembangunan manusia (KPM) itu sendiri.



ABSTRACT

Icha Febriani Mosogu, 2023. "Implementation of Community-Based Health Efforts (UKBM) in Malino Village, Soyo Jaya Sub-District, Morowali Utara Regency". Supervised by Abd. Khalid Hs. Pandipa and Fitria Y. Alim.

Keywords: *Implementation, Community-Based Health Efforts (UKBM)*

This research aims to find out the implementation of community-based health efforts in Malino Village, Soyo Jaya Sub-District, Morowali Utara Regency, as well as the factors that influence it. The method used in this research is using a qualitative approach. This research uses primary data sources and secondary data. The techniques of data collection are observation, interviews and documentation. The research informants used were 11 people. The forms of implementation of community based health efforts (UKBM) in Malino Village are integrated healthcare center (Posyandu), integrated coaching center (Posbindu), family medicinal plants (Toga), Tri Bina: toddler family development (BKB), youth family development (BKR), and fostering elderly families (BKL), village family planning assistants (PPKBD), family assistance teams (TPK), and human development cadres (KPM). The results of the research conducted obtains that the implementation of community-based health efforts (UKBM) in Malino Village has gone well but is still not optimal. The factors that influence the implementation of community-based health efforts in Malino Village, Soyo Jaya District, Morowali Utara Regency, namely participation, in the implementation of the youth *posyandu* activity program and also *posbindu* for hamlet I did not reach the target in terms of participation, while for the activities of the village family planning assistant (PPKBD) Sometimes people avoid being visited, thereby affecting the implementation of activities of village family planning assistant cadres (PPKBD). Facilities and infrastructure also affect the implementation of Posbindu Hamlet I activities, due to the narrow building and incomplete cooking equipment, facilities such as cellphones which are not yet available also affect the implementation of human development cadres (KPM) activities to report to the sub-district as a responsibility for human development cadres. (KPM) itself.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN I.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN II.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Pengertian Implementasi	10
2. Definisi Kesehatan Masyarakat	15
3. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	17
B. Landasan Teoritis dan Kepustakaan yang Relevan	30
C. Alur Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Tipe dan Dasar Penelitian	33
1. Tipe Penelitian	33
2. Dasar Penelitian	33
B. Definisi Konsep	34
C. Jenis Data	35
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	36
1. Sumber Data	36
2. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Analisis Data	39
G. Lokasi Penelitian	39
H. Waktu Dan Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Desa Malino	40

2. Kondisi Geografis Desa Malino.....	41
3. Kondisi Demografi Desa Malino	46
4. Kondisi Fasilitas Publik Desa Malino	50
5. Pemerintah Desa Malino	51
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	54
1. Implementasi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Di Desa Malino Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara.....	54
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Di Desa Malino Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara	70
BAB V KESIMPULAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83
1. Pedoman Wawancara	
2. Waktu dan Jadwal Penelitian	
3. Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Malino	
4. Dokumentasi	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Izin Meneliti Dari Desa	
7. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan dasar atau salah satu usaha untuk membangun dan menumbuhkan kesadaran masyarakat agar lebih mandiri dalam pengelolaan kegiatan sosial, serta masyarakat dapat berinisiatif ikut serta atau berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan sosial tersebut. Pemberdayaan sangatlah penting bagi kehidupan masyarakat, dengan adanya pemberdayaan masyarakat dapat mengelola dan membangun daerahnya sendiri. Masyarakat juga diberikan wewenang, kepercayaan serta tanggungjawab yang besar dalam mengelola dan membangun daerahnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program dari pemerintah, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat. Adapun pemberdayaan masyarakat dapat dibagi menjadi beberapa bidang, diantaranya yaitu pemberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Dalam bidang kesehatan pemberdayaan masyarakat sangatlah penting, sebab kesehatan berperan penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, bahwa yang dimaksud dengan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu,

keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat. Diharapkan dengan adanya pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup dan peduli akan kesehatannya. Pembangunan dalam bidang kesehatan sangatlah perlu dilaksanakan dikarenakan merupakan salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan dasar bagi seluruh masyarakat, yakni hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan.

Dalam memberikan pelayanan serta kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi, pemberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan juga bukan hanya menjadikan masyarakat sekedar untuk hadir saja dalam menerima pelayanan kesehatan. Melainkan juga untuk menumbuhkan motivasi, kesadaran dan kesukarelaan dalam berpartisipasi, dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat akan kewajibannya dalam menjaga kesehatan baik itu secara individu ataupun kelompok keluarga mereka. Serta memberikan pemahaman kepada masyarakat, bahwa mereka mempunyai hak untuk memanfaatkan program kesehatan tersebut untuk memperbaiki kehidupan dan lingkungan mereka. Adapun bentuk atau wahana pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan yaitu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, Upaya

Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkaitnya. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) juga merupakan segala bentuk kegiatan atau tempat pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, yang dimana masyarakat berperan penting dalam proses pelaksanaan dan pengelolaannya dengan bimbingan dari petugas Puskesmas atau lembaga terkait lainnya. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat adalah salah satu wujud nyata yang memberdayakan masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Melalui pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan diharapkan masyarakat mampu mengatasi sendiri persoalan dan permasalahan yang mereka hadapi. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat ini juga mencakup kemampuan dalam memelihara dan melindungi diri baik itu secara individual, kelompok ataupun masyarakat dari segala jenis ancaman kesehatan.

Adapun pelaksanaan kegiatan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di Desa Malino terdiri dari beberapa program kegiatan. Diantanya yaitu pelaksanaan pos pelayanan terpadu (Posyandu), pos pembinaan terpadu (Posbindu), tanaman obat keluarga (Toga), Tri Bina yang terbagi menjadi tiga kelompok kegiatan, yaitu bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR), dan bina keluarga lansia (BKL), pembantu pembina

keluarga berencana desa (PPKBD), tim pendamping keluarga (TPK), serta kader pembangunan manusia (KPM).

Pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan pos pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM). Program pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan pos pembinaan terpadu (Posbindu) menjadi salah satu kegiatan yang cukup memberikan kontribusi tersendiri dikalangan masyarakat dalam hal pemberdayaan, apabila dibandingkan dengan program pemberdayaan kesehatan lainnya. Sebab program tersebut memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, terutama bagi masyarakat yang berada di desa.

Masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan pelayanan kesehatan, masalah pembiayaan dan jaminan kesehatan serta jauhnya prasarana kesehatan (Rumah Sakit/Puskesmas) menjadi salah satu faktor permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat. Adanya kasus masyarakat miskin ditolak oleh rumah sakit dikarenakan tidak mempunyai biaya atau banyak proses yang harus dilalui/dihadapi masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan di rumah sakit karena terbatasnya biaya. Salah satu upaya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan pos pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan atau kurang mampu.

Dalam proses pelaksanaan program pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan pos pembinaan terpadu (Posbindu), tidak terlepas dari masalah atau faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program tersebut. Sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut kurang maksimal, sehingga dapat mempengaruhi dalam proses pelayanannya kepada masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, dalam pelaksanaan program pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan pos pembinaan terpadu (Posbindu) di Desa Malino masih terdapat beberapa permasalahan terutama dalam pelaksanaan kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) remaja. Dibandingkan dengan kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) remaja, pos pelayanan terpadu (Posyandu) anak/balita serta pos pembinaan terpadu (Posbindu) penyakit tidak menular (PTM) dan pos pembinaan terpadu (Pobindu) lansia sudah berjalan dengan baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Itu tidak terlepas dari peran pemerintah desa untuk meningkatkan kembali kualitas kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, yang fokus pelayanan kesehatannya pada kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan pos pembinaan terpadu (Posbindu).

Pelaksanaan kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) remaja di Desa Malino sebelumnya mandek selama kurang lebih dua tahun tidak berjalan. Salah satu faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) remaja mandek yaitu terbatasnya dana untuk pengelolaan kegiatan tersebut, sehingga gaji kader pos pelayanan terpadu (Posyandu) remaja sebelumnya masih belum diberikan. Pelaksanaan kegiatan pos pelayanan

terpadu (Posyandu) remaja sebelumnya juga hanya bertahan kurang lebih selama setahun saja.

Selain pelaksanaan pos pelayanan terpadu (Posyandu) remaja, ada juga beberapa keluhan dalam pelaksanaan kegiatan pos pembinaan terpadu (Posbindu) yaitu prasarana/gedung tempat pelaksanaan kegiatan yang sempit. Dalam pelaksanaan program pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan pos pembinaan terpadu (Posbindu) masing-masing terbagi menjadi dua bagian, diantaranya yaitu pelaksanaan kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) anak/balita, pos pelayanan terpadu (Posyandu) remaja dan pelaksanaan kegiatan pos pembinaan terpadu (Posbindu) penyakit tidak menular (PTM) serta pos pembinaan terpadu (Posbindu) lasia. Adapun pelaksanaan kegiatan pos pembinaan terpadu (Posbindu) penyakit tidak menular (PTM) dan lansia dilaksanakan dihari yang sama. Sehingga tempat pelaksanaan kegiatan tersebut terasa sempit oleh beberapa masyarakat. Juga dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, ada beberapa masyarakat yang kurang berpartisipasi atau mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut.

Partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam pelaksanaan kegiatan Pos pelayanan terpadu (Posyandu) maupun pos pembinaan terpadu (Posbindu), akan tetapi beberapa masyarakat lebih mementingkan urusannya dibandingkan berpartisipasi, yang sebenarnya kegiatan tersebut sangatlah bermanfaat bagi kesehatan masyarakat itu sendiri. Begitu pula juga dengan sarana dan prasarana sangatlah penting, dengan adanya sarana dan prasarana akan membuat kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Selain kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) dan pos pembinaan terpadu (Posbindu), pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di Desa Malino juga ada kegiatan penanaman tanaman obat keluarga (Toga) yang dikelola oleh pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Desa Malino. Pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman tersebut akan direalisasikan kepada seluruh masyarakat Desa Malino. Adapun penanama tanaman obat keluarga (Toga) baru terealisasi di Kantor Desa, gedung PKK dan Balai dusun II, sebagai model/ccontoh bagi masyarakat Desa Malino. Dengan harapan program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya juga ada program kegiatan Tri Bina: bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR), dan bina keluarga lansia (BKL), pembantu pembina keluarga berencana desa (PPKBD), tim pendamping keluarga (TPK), serta kader pembangunan manusia (KPM).

Berdasarkan dari pengamatan tersebut, dalam pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaanya, oleh sebab itu penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **'Impelementasi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat "UKBM" di Desa Malino, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara'**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalahnya adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat “UKBM” di Desa Malino, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat “UKBM” di Desa Malino, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang penulis susun dari proposal tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat “UKBM” di Desa Malino, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat “UKBM” di Desa Malino, Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Aspek Teoritis

Dari aspek teoritis, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang mendasar mengenai implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat “UKBM”

di Desa Malino, serta dapat dijadikan sebagai referensi karya tulis lainnya bagi penelitian lain.

b. Aspek Praktis

Dari aspek Praktis, melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan bermanfaat dalam implementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat “UKBM” di desa Malino, kepada pihak Puskesmas, Poskesdes, pemerintah desa dan Kader kesehatan serta kepada masyarakat atau pihak-pihak berkepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Achmadi, Umar Fahmi. 2013. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Andrian, Durri.dkk. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Pegelolaan Posyandu*. Jakarta: Depkes RI.
- Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi. 2018. *Buku Saku Kader Pembangunan Manusia (KPM) Memastikan Konvergensi Penanganan Stunting Desa*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2021. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia dan Posbindu PTM Terintegrasi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Leo, Agustino. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Novita Tresiana, & Noverman Duadji. 2022. *Implementasi Kebijakan Publik Pentingnya Capital Sosial dan Koproduksi*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Pramono, Joko. 2020. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press.
- Purwanto.2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validasi Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Maggelang: Staia Press.
- Rosdiana. 2022. *Dasar Promosi Kesehatan*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.

Suaib, Muhammad Ridha. 2016. *Pengantar Kebijakan Publik*. Yogyakarta:Calpulis.

Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Public Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI).

Utami, Tri Niswati. dkk. 2012. *Prespektif Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Wahyuni, Dwi Kusuma. dkk. 2016. *Toga Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.

B. Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992, tentang Kesehatan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019, Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

C. Sumber Lain:

Aditya, Alfiko. 2019. *Optimalisasi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat di Tenganan*. muda.kompas.id. Diakses pada 8 Maret 2019. <https://muda.kompas.id/baca/2019/03/08/optimalisasi-upaya-kesehatan-bersumberdaya-masyarakat-di-tenganan/>

Hardja, Agus. 2015. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat. slideplayer.info. Diakses pada Maret 2015. <https://slideplayer.info/slide/12211522/>

Hardja, Leony. 2015. *Bab I Pendahuluan Organisasi Kesehatan Sedunia World Health Organization (WHO) Tahun 1948 dan*. docplayer.info. Diakses pada Mei 2015. <https://docplayer.info/47752311-Bab-i->

[pendahuluan-organisasi-kesehatan-sedunia-world-health-oganization-who-tahun-1948-dan.html](https://pendahuluan-organisasi-kesehatan-sedunia-world-health-organization-who-tahun-1948-dan.html)

PPKBD. 2018. *PPKBD dan SUB PPKBD Sebagai Mitra Kerja Pelaksanaan Kegiatan Keluarga Berencana*. disdukkbpppa.bandungkab.go.id.

Diakses pada 27 Januari 2018.

<https://disdukkbpppa.bandungkab.go.id/artikel/17790-ppkbd>

Puspa. 2022. *Tim Pendamping Keluarga*. puspa.jakarta.go.id. Diakses pada Juli 2022. <https://puspa.jakarta.go.id/keluarga/tim-pendamping-keluarga>

sawahan-panggul.trenggalekkab.go.id. 2018. Wujudkan Keluarga Berkualitas Dengan Tribina Keluarga Berencana. sawahan-panggul.trenggalekkab.go.id. Diakses pada Juli 2018. <https://sawahan-panggul.trenggalekkab.go.id/assets/files/dokumen/Tribina.pdf>